

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan bisnis suatu organisasi tidak terlepas dari peran Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI). SI merupakan sarana andalan guna memenangkan persaingan dalam industri, memudahkan organisasi dalam mewujudkan efisiensi proses *back office*, meningkatkan *service quality* kepada konsumen, membantu dalam pengambilan keputusan, perencanaan ke masa depan, memperluas pasar dan pemasaran produk. Melalui teknologi informasi perusahaan dapat memperoleh keunggulan dalam persaingan antar pelaku bisnis yang ketat saat ini. Agar hal ini dapat tercapai diperlukan suatu perencanaan bisnis di bidang teknologi informasi. Sistem informasi berfungsi sebagai sarana dalam membantu organisasi untuk merealisasikan tujuan organisasi tersebut. Organisasi atau instansi yang belum memiliki suatu perencanaan sistem informasi konvensional bisa dipastikan akan tertinggal dengan organisasi pesaingnya yang telah memakai sistem informasi sebagai pendukung kegiatan mereka. Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya.

Di Indonesia sendiri SI/TI telah digunakan di berbagai organisasi yang salah satunya adalah instansi pemerintahan. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada pemanfaatan SI/TI di dalam lingkup kota Banda Aceh. Kesadaran pemerintah terhadap pentingnya tata kelola IT sudah ada, tapi pada kondisi sebenarnya pengelolaan tersebut masih banyak terdapat kekurangan seperti ketersediaan sumber daya dan juga infrastruktur teknologi informasi yang masih kurang. Dalam penelitian ini akan dilihat sejauh mana kondisi terkini dari tata kelola IT yang ada di instansi pemerintahan kota Banda Aceh sehingga dapat merumuskan tata kelola yang baik. Penggunaan SI/TI yang tepat ini akan sangat penting dan berguna untuk menunjang kinerja pelaksanaan tugas perkantoran.

Dalam tugas akhir ini, akan dilakukan survey dan pengambilan data berupa kuesioner tentang kajian tata kelola IT yang akan dianalisis dengan metode *Ward and Peppard* dan juga Cobit 5. Metode *Ward and Peppard* merupakan sebuah model yang digunakan untuk menyusun sebuah perencanaan strategik sistem informasi pada suatu industri. Dengan menggunakan metode ini berbagai faktor yang berpengaruh terhadap organisasi, baik internal maupun eksternal dianalisis untuk mendapatkan sebuah formula yang menjadi dasar dalam penyusunan strategi SI/TI baru perusahaan dalam bentuk portofolio SI/TI. Sedangkan COBIT 5 merupakan suatu kerangka kerja tata kelola IT dan kumpulan alat yang mendukung serta memungkinkan para manajer ataupun para top manajemen untuk menjembatani jarak yang ada di antara kebutuhan yang di kendalikan. Serta COBIT 5 juga dapat mempermudah perkembangan peraturan dimana akan menghasilkan rumusan berupa rekomendasi strategi manajemen SI/TI untuk tata kelola kedepannya. Setelah itu akan dilakukan perancangan tata kelola SI/TI yang sesuai yang akan digunakan oleh Dishubkominfo Kota Banda Aceh. Hasil akhir dari proses ini adalah berupa dokumen rancangan tata kelola teknologi informasi Dishubkominfo Kota Banda Aceh.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun Permasalahan yang diangkat pada tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana membuat perencanaan strategis dengan metode *ward and peppard* pada Dishubkominfo Kota Banda Aceh.
2. Bagaimana merancang tata kelola dengan COBIT 5 ?

1.3. Batasan Masalah

Dari permasalahan diatas yang telah disebutkan, maka terdapat beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Studi kasus yang digunakan yaitu dengan melakukan survey di 6 kantor, yaitu Sekretariat Daerah, Bappeda, Badan Penanggulangan Bencana Kota, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika, serta Kantor Camat Jaya Baru. Berhubung waktu yang singkat untuk saat ini hanya dibatasi pada Dinas Perhubungan,

Komunikasi, dan Informatika saja yang mana datanya dianggap paling lengkap daripada data hasil kuisisioner instansi lainnya.

2. Perancangan SI/TI dilakukan berdasarkan kondisi terkini penggunaan SI/TI pada kantor pemerintahan di Banda Aceh yang mana untuk saat ini dibatasi hanya pada Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Membuat perencanaan strategis dengan menggunakan metode *ward and peppard*.
2. Merancang tata kelola dengan menggunakan COBIT 5.

1.5. Metodologi Penyelesaian Masalah

Tahapan yang akan dilalui dalam pelaksanaan tugas akhir ini, yaitu:

a. Studi Literatur

Landasan awal untuk mempelajari konsep atau metode yang akan digunakan dan juga mencari berbagai referensi baik yang berhubungan dengan metode yang dipakai maupun metode lainnya sehingga dapat dijadikan panduan.dalam proses pengerjaan.

b. Pengumpulan data

Melakukan survey dan pengumpulan data berupa kuesioner ke beberapa instansi pemerintahan di kota Banda Aceh.

c. Analisis

Melakukan analisis terhadap data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan metode *Ward and Peppard* dan juga Cobit 5.

d. Implementasi sistem

Melakukan perancangan tata kelola IT yang akan dibangun setelah mendapatkan hasil dari analisis.

e. Pembuatan Laporan

Menyusun buku laporan dalam bentuk dokumentasi yang meliputi keseluruhan tahapan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir